



<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro>

**E-PROSIDING FKIP
FKIP-UNIVERSITAS JEMBER**

Prosiding FKIP Universitas Jember

Halaman 56-64, Desember 2018

Terindeks Google Scholar

GUBERNUR (LAGU BERMAIN UNTUK BELAJAR) SEBAGAI OPTIMALISASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SD

Danu Fatkhur Rizal

(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Jember) danu.fatkhur@gmail.com

Nafila Nur Amaliah

(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Jember) nafilanoer@gmail.com

Wahyu Agustya Hartini

(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Jember) wagustya3@gmail.com

INFO ARTIKEL

Penerimaan Abstrak:

*5 September-14 Oktober
2018*

Pengiriman Full Paper:

*22 Oktober-15 November
2018*

Publikasi Paper:

28 Desember 2018

ABSTRAK

Kata Kunci: lagu, bermain,
belajar, bahasa inggris

Artikel ini menjelaskan tentang pembelajaran bahasa inggris untuk anak SD. Pada jaman milenial seperti sekarang, bahasa inggris sangat dibutuhkan. Bahasa inggris merupakan bahasa yang digunakan secara internasional , artinya bahasa inggris berguna sebagai sarana berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat global. Dapat dikatakan, bahasa inggris adalah bahasa yang mendunia dimana bahasa ini tidak hanya digunakan dalam bidang komunikasi namun juga digunakan dalam penyampaian ilmu pengetahuan. Selain itu, bahasa inggris juga berperan penting dalam dunia kerja dimana banyak perusahaan yang menjadikan bahasa inggris sebagai salah satu kemampuan yang harus dimiliki karyawannya. Melihat hal tersebut, bahasa inggris perlu diajarkan kepada anak SD untuk bekal baginya di masa depan. Masa anak- anak adalah masa yang produktif, anak pada usia 6-12 tahun kemampuan intelektualnya sudah dapat berfungsi dengan baik sehingga mereka dapat menyerap pelajaran secara optimal. Namun dalam kenyataannya, anak-anak SD (terutama di kelas rendah)

malas untuk belajar bahasa inggris dengan alasan bahasa inggris sulit untuk dipelajari. Rasa malas tersebut dapat menjadi salah satu faktor anak tidak dapat menyerap dengan baik apa yang diajarkan. Anak sesuasia SD memiliki karakter yang jauh berbeda dengan orang dewasa, untuk itu pembelajaran yang diberikan hendaknya sesuai dengan karakteristiknya. Artikel ini memberikan cara unik, kreatif dan inovatif dalam mengajarkan bahasa inggris pada anak SD (khususnya kelas rendah) yaitu melalui GUBERNUR (laGU BERmain uNtUk belajaR). Dalam melaksanakan GUBERNUR digunakan metode penelitian. Menggunakan GUBERNUR akan membawa murid ke dunia yang sesuai dengan karakteristiknya yaitu belajar dengan suasana asyik dan menyenangkan namun edukatif. Pembelajaran GUBERNUR ini dapat membantu guru untuk mengajarkan bahasa inggris yang menarik melalui lagu, sehingga anak akan mudah ingat dan mudah menerima pembelajaran bahasa inggris. Lagu yang disajikan merupakan lagu yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru kepada siswa.

Copyright © *anggyet al*, 2018, this is an open access article distributed under the terms of the FKIP E-Proceeding license, which permits unrestricted use, distribution and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi antara orang satu dengan lainnya dan juga berfungsi untuk menyampaikan suatu informasi atau pesan, sama halnya dengan bahasa Inggris. Meskipun bahasa Inggris bukan bahasa yang utama dalam sarana komunikasi di Indonesia, namun bahasa Inggris ini memiliki peran penting dalam beberapa aspek kehidupan. Terlebih lagi di zaman milenial ini, dimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah semakin canggih, dan bahasa Inggris dianggap sebagai jembatan dunia. Dikatakan sebagai jembatan dunia karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan oleh negara-negara dari berbagai belahan dunia sebagai bahasa penghubung dalam berinteraksi satu sama lain. Bahasa Inggris juga berperan penting dalam dunia kerja dimana banyak perusahaan-perusahaan yang menjadikan bahasa Inggris sebagai salah satu komponen yang harus dikuasai oleh para karyawannya. Saat ini, banyak perusahaan lokal yang bekerja sama dengan perusahaan internasional dan begitupun sebaliknya. Penggunaan bahasa Inggris dalam dunia kerja pun tidak dapat dihindari. Selain itu, banyak produk-produk yang beredar di dalam negeri yang menggunakan bahasa Inggris seperti produk makanan, kecantikan, alat elektronik dan lain sebagainya. Banyak pula buku-buku atau jurnal-jurnal yang menggunakan bahasa Inggris sebagai media penyampainya kepada audien.

Berdasarkan hal tersebut, bahasa Inggris perlu dipelajari dan dikuasai. Pembelajaran bahasa Inggris perlu diajarkan sejak dini khususnya ketika berada pada jenjang SD. Anak pada usia 6-12 tahun memiliki kemampuan intelektual yang baik sehingga mereka dapat menyerap pembelajaran secara optimal. Ketika anak masih dalam usia sebelum 13 tahun anak tergolong dalam *critical (sensitive) period hypothesis* dimana elastisitas otak untuk mempelajari bahasa sangat berfungsi dengan baik sehingga mereka dapat mempelajari dan menguasai bahasa Inggris dengan cepat dan mudah (Lenneberg dalam Sujana, 2001)(Ifrianti, Syofnidah, 2014). Sebenarnya, dalam mempelajari suatu bahasa tidak ada batasan usia, namun tingkat kesempurnaan dalam mempelajari bahasa akan lebih didapat ketika belajar bahasa sejak usia sebelum pubertas. Oleh karena itu, anak pada usia SD perlu belajar dan diajarkan bahasa Inggris. Seseorang dikatakan belajar apabila sudah ada suatu perubahan dalam dirinya baik itu dalam bentuk perilaku, pengetahuan, keterampilan dan lain sebagainya. Tujuan belajar yaitu untuk mendapatkan perubahan-perubahan tersebut. Namun dalam realitanya,

banyak siswa SD yang malas dan enggan untuk belajar bahasa inggris karena sulit untuk diingat dan dihafal, serta kebanyakan dari mereka yang bosan ketika setiap pembelajaran hanya diisi dengan kegiatan hafalan secara terus menerus. Kendala yang demikian membuat pengetahuan siswa akan bahasa inggris sangatlah minim. Padahal setiap pembelajaran yang berbasis bahasa inggris akan sangat berguna bagi kehidupan siswa nantinya. Bahasa inggris memang mempunyai aksen-aksen yang sedikit berbeda dari Bahasa Indonesia dan pembelajaran bahasa inggris memang banyak digunakan untuk hafalan. Namun bukan berarti bahasa inggris sulit dan membosankan untuk dipelajari. Bahasa inggris akan lebih asyik dan menyenangkan bagi anak jika suasana dan kondisi pembelajaran sesuai dengan keadaan dan karakteristik anak SD. Anak pada jenjang SD memiliki sifat dan karakter yang jauh berbeda dengan orang dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa guru harus memiliki metode yang tepat dalam mengajarkan bahasa inggris kepada anak seusia SD.

Maka dari itu, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metode belajar bahasa inggris yang disebut GUBERNUR (laGU BERmain uNtUk belajaR). Bahasa inggris dengan metode ini diajarkan melalui sebuah lagu yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini akan berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam menerima pembelajaran dan mengerjakan berbagai tugas yang diberikan oleh guru. Lagu merupakan rangkaian kata yang dinyanyikan dengan suatu irama dan tempo tertentu, irama yang digunakan disini ialah irama yang sudah dikenal oleh anak-anak sehingga mereka akan mudah untuk menirukan lagu dan menyanyikannya bersama guru. Menyanyi adalah suatu kegiatan yang menyenangkan bagi siswa. (Vera 2017)Warningsih (2008) menyatakan bahwa “ Penggunaan lagu dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif untuk dapat membangkitkan motivasi belajar. Melalui lagu suasana pembelajaran menjadi lebih santai dan materi pembelajaran dapat dengan cepat dihafal”. Metode belajar dengan menggunakan lagu ini diharapkan dapat membantu para pengajar atau guru untuk mengajarkan bahasa inggris yang menarik dan menyenangkan bagi siswa SD sehingga siswa tidak jenuh ketika belajar bahasa inggris dan siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini berupa tindakan atau aksi yang dilakukan oleh guru/ orang yang bersangkutan dengan penelitian yang dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap penilaian mulai dari perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan (Kemendiknas, 2011:194)(Meri 2016). Metode penelitian tindakan kelas meliputi:

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan tindakan pertama sebelum dilakukannya sebuah penelitian. Rancangan penelitian yang baik dan tersusun rapi akan mempermudah dalam tindakan penelitian juga mendapatkan hasil penelitian yang efektif, efisien, dan terencana. Peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena metode ini menurut peneliti merupakan metode yang paling pas dalam mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Hasil dari penelitian yang dilakukan merupakan hasil akhir dari kegiatan pembelajaran yang pernah dilakukan peneliti sebagai penerapan dari makalah yang penulis buat.

Penelitian dilakukan di MI Miftahul Huda Curahmalang, Kecamatan Rambli, Kabupaten Jember. Penelitian dilaksanakan selama 4kali pertemuan dalam satu bulan yaitu pada hari sabtu tanggal 15 september 2018, 22 september 2018, 29 september 2018 dan 6 oktober 2018 pada saat pembelajaran ekstrakurikuler Bahasa Inggris dengan materi *Greeting dan Day*.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah warga MI Miftahul Huda Curah Malang tepatnya pada anak MI kelas 3.

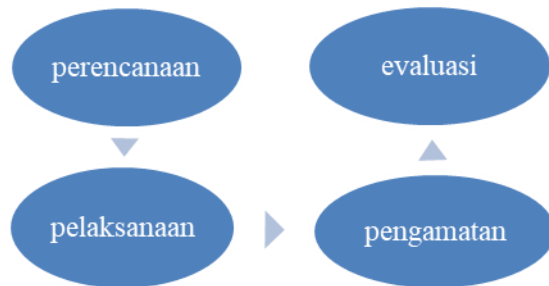
3. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan

Pengumpulan data adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi mengenai objek atau sasaran yang dicari. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik pengumpulan data dengan observasi. Observasi dan pengambilan data diambil pada saat setelah pembelajaran diberikan yaitu dengan memberikan pertanyaan berupa tes tulis yang berhubungan dengan materi *Greeting dan Day* yang diajarkan.

4. Teknik Analisis Data

Penilaian observasi didapat dari hasil evaluasi belajar siswa setelah diberikan materi. Analisis data hanya menggunakan buku sebagai media tulisan data, alat tulis seperti bulpoin dan pensil sebagai perantara untuk menulis, HP sebagai alat dokumentasi pada saat pembelajaran berlangsung, serta lagu bahasa Inggris sebagai media belajar siswa.

Urutan kegiatan “GUBERNUR”



Perencanaan berisi tentang persiapan sebelum dilakukan observasi, yaitu menyiapkan alat, bahan, dan pertanyaan yang diperlukan dalam observasi.

Pelaksanaan berisi tentang terjun langsung ke sekolah dan melakukan apa yang telah direncanakan.

Pengamatan berisi tentang mengawasi dan melihat semua rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan “GUBERNUR” untuk mendapatkan data.

Evaluasi berisi tentang pemberian pertanyaan-pertanyaan untuk melihat apakah “GUBERNUR” berhasil atau belum. Jika belum berhasil, maka penyebab ketidakberhasilan dapat dilihat dari evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Nilai Evaluasi Hasil Belajar Kelas 3 MI MIFTAHUL HUDA

No	Skor Nilai	Sebelum memaka i GUBERNUR	Sebelum memakai GUBERNUR
1	100-90	3 siswa	9 siswa
2	80-70	4 siswa	9 siswa

3	60- akhi r	23 siswa	12 siswa
----------	---------------------------	-----------------	-----------------

Prosentase Hasil Evaluasi Siswa Kelas 3 MI MIFTAHUL HUDA

Hasil Evaluasi Siswa	
Sebelum memakai GUBERNUR	Sesudah memakai GUBERNUR
23,3%	60%

Pada pembahasan ini akan diulas mengenai hasil yang diperoleh dari observasi. penelitian ini menggunakan empat kali observasi. Observasi pertama pada tanggal 15 September 2018 diisi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berupa soal tes tulis mengenai materi *greeting dan day* sebagai tolak ukur hasil belajar siswa dari materi yang sudah diajarkan siswa. Pada saat itu, siswa masih belum menerima pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran GUBERNUR. Observasi kedua dan ketiga dilakukan pada tanggal 22 dan 29 September 2018 diisi dengan pembelajaran bahasa inggris materi *greeting dan day* yang sudah menggunakan GUBERNUR. Pada observasi keempat tanggal 6 Oktober 2018 diisi dengan evaluasi hasil belajar siswa dengan menggunakan GUBERNUR.

Melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dari observasi pertama dan keempat. Pada observasi pertama diketahui bahwa hasil evaluasi belajar (bahasa inggris) dari siswa yang mendapat nilai diantara 100-90 ada 3 siswa, yang mendapat nilai diantara 80-70 ada 4 siswa, sedangkan siswa yang mendapat nilai diantara 60 ke bawah ialah 23 siswa. Nilai KKM bahasa inggris di MI MIFTAHUL HUDA adalah 70, sehingga jumlah siswa yang mencapai KKM ada 7 siswa dengan prosentase 23%. Pada observasi keempat diketahui bahwa hasil evaluasi belajar (bahasa inggris) dari siswa yang mendapat nilai diantara 100-90 ada 9 siswa, yang mendapat nilai diantara 80-70 ada 9 siswa, sedangkan siswa yang mendapat nilai

diantara 60 ke bawah ialah 12 siswa. Jumlah siswa yang mencapai KKM ada 18 siswa dengan prosentase 60%.

PENUTUP

Simpulan

Melihat dari hasil evaluasi belajar siswa kelas 3 MI MIFTAHUL HUDA menunjukkan bahwa terjadi proses peningkatan hasil belajar setelah digunakannya GUBERNUR dalam proses pembelajaran bahasa inggris. Berdasarkan peningkatan hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan GUBERNUR dapat bermanfaat dan mengoptimalkan pembelajaran bahasa inggris di SD.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran bahasa inggris di MI MIFTAHUL HUDA sebaiknya menggunakan metode GUBERNUR pada pembelajaran bahasa inggris sehingga siswa bisa lebih tertarik pada Bahasa Inggris.
2. Penelitian ini masih dalam tahap pengembangan dan masih berfokus pada kelas rendah sehingga perlu banyak referensi dan penelitian lagi untuk menyempurnakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ifrianti, Syofnidah. 2014. PEMBELAJARAN AKTIF BAHASA INGGRIS BAGI PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH MELALUI PERMAINAN (GAME). <https://studylibid.com/doc/1211967/pembelajaran-aktif-bahasa-inggris-bagi-peserta-didik> (Diakses pada tanggal 18 November 2018)
- Meri, Sadiana. 2016. "PENERAPAN METODE BCM (BERMAIN, CERITA, MENYANYI) UNTUK MENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI" 15 (2): 9–16. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=7&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwitiid6ggejeAhXBv48KHc0EB_gQFjAGegQIAxAC&url=https%3A%2F%2Fejournal.unib.ac.id%2Findex.php%2Ftriadik%2Farticle%2Fdownload%2F2864%2F1372&usg=AOvVaw0LeWBCB9voDc-

pFWAnaHLw. (Diakses pada tanggal 18 November 2018)

Vera, Triatnasari. 2017. "PENGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS III B MIN 11 BANDAR LAMPUNG." http://repository.radenintan.ac.id/621/1/skripsi_lengkap_1.pdf.(diakses pada tanggal 18 November 2018)